

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia akhir-akhir ini mengalami perkembangan dengan pesat, serta persaingan antar perusahaan menjadi salah satu faktor pendorong agar perusahaan berusaha untuk mempertahankan dan memperluas usahanya, untuk dapat bersaing tentu saja dipengaruhi oleh hal-hal penting yang sangat besar nilainya.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan dalam usaha yang mereka jalankan, yang mana tujuan utama perusahaan tersebut adalah berusaha untuk memperoleh *profit* yang maksimum, untuk memenuhi tujuan tersebut perusahaan membutuhkan investasi yang cukup besar. Maka dalam menjalankan usahanya perusahaan selalu membutuhkan kas.

Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Kas mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan. Kas diperlukan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari misalnya membeli bahan baku, membayar upah dan gaji. Perusahaan harus mempunyai

kas yang cukup untuk operasional masa berjalan dan untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk itu penting dilakukan penilaian terhadap perusahaan tentang kemampuannya dalam menghasilkan arus kas positif dan laba. Penilaian dilakukan dengan analisa terhadap laporan keuangan. Dari penilaian itu juga akan diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dan membayar deviden. Tujuan pernyataan ini adalah memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perubahan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan selama suatu periode akuntansi.

Laporan arus kas telah lama wajib dibuat sebagai bagian dari laporan keuangan utama. Bagi pemakai laporan keuangan khususnya investor banyak manfaat yang harus didapat dari laporan ini, namun masih banyak yang belum mengetahui hal ini, biasanya mereka hanya mengambil data-data yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi saja untuk melakukan penilaian kinerja.

Analisa terhadap kinerja dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Analisa ini merupakan alat bantu dalam proses penilaian keadaan keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan. Atas dasar uraian diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Perusahaan memerlukan suatu strategi dan perencanaan yang baik dalam menjalankan usaha agar tetap bertahan. Untuk seorang manajer perlu menganalisa kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yaitu dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Tetapi untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, laporan keuangan tersebut perlu dianalisa lebih lanjut.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis kemukakan, penulis menggunakan pembatasan masalah, tujuannya adalah agar pembahasan dalam skripsi ini tidak terlalu luas. Masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini terbatas hanya pada mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan industri semen yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk (dahulu PT Semen Cibinong Tbk), dan PT Semen Gresik Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2008, tahun 2009, dan tahun 2010.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai kinerja PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk (dahulu PT Semen Cibinong Tbk), dan PT Semen Gresik Tbk.

Untuk itu masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama periode 2008 – 2010.
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Holcim Indonesia Tbk dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama periode 2008 – 2010.
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Semen Gresik Tbk dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama periode 2008 – 2010.
4. Bagaimana perbandingan kinerja PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk (dahulu PT Semen Cibinong Tbk), dan PT Semen Gresik dilihat dari rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas selama periode 2008 – 2010.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengevaluasi dan menganalisis kinerja keuangan kinerja PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk (dahulu PT Semen Cibinong Tbk), dan PT Semen Gresik dari laporan keuangan perusahaan.
2. Untuk memahami penerapan rasio-rasio keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk (dahulu PT Semen Cibinong Tbk), dan PT Semen Gresik dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

3. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk (dahulu PT Semen Cibinong Tbk), dan PT Semen Gresik jika dilihat dari perbandingan rasio rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama periode 2008 – 2010.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat, yaitu dengan mempelajari sistem dan aktivitas perusahaan sehingga dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan kemudian menentukan cara penyelesaian dalam memecahkan permasalahan yang ada.

2. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan agar data dan informasi yang diperoleh dan dikumpulkan dalam skripsi ini, dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan yang nantinya dapat dipakai untuk memperbaiki kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Dapat menjadi bahan masukan untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan dengan laporan keuangan.

3. Bagi Pihak Lain

Memberikan manfaat sebagai bahan bacaan atau referensi guna memberikan gambaran yang jelas dan informasi akuntansi yang cukup

mengenai analisa kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyusun suatu sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang membahas mengenai pengertian-pengertian yang berkaitan dengan pembahasan dan kerangka pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisa data, serta definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi mengenai sejarah berdirinya perusahaan dan bidang usaha perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan

menggunakan neraca, laporan laba / rugi, rasio arus kas dan rasio keuangan yang diterapkan perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi secara keseluruhan dimana berisi tentang kesimpulan yang diambil dari keseluruhan pengamatan dan analisa yang dilakukan oleh penulis, dan juga beberapa saran yang dikemukakan penulis untuk dapat dijadikan masukan bagi pembaca.